

**ANALISIS TEMA MELALUI KONSEP *THE AMERICAN ADAM*
YANG TERCERMIN PADA TOKOH BILLY BUDD
DALAM NOVEL *BILLY BUDD* KARYA HERMAN MELVILLE**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh:

MOTIK INTEN PERMATASARI

NIM : 97113048

NIRM : 973123200350028



**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2001

Skripsi Sarjana yang berjudul :

ANALISIS TEMA MELALUI KONSEP *THE AMERICAN ADAM*
YANG TERCERMIN PADA TOKOH BILLY BUDD
DALAM NOVEL *BILLY BUDD* KARYA HERMAN MELVILLE

telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 30 bulan April, tahun 2001 di
hadapan panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji

(Dra. Karina Adinda, MA)

Ketua Panitia/Penguji

(Dra. Irma Nirwani DJ.)

Penguji

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Sekretaris Panitia/penguji

(Dra. A. Maskoer)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Inggris

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra

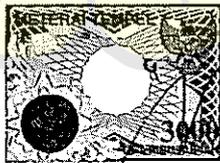
FAKULTAS SASTRA
(Dra. Inny C. Haryono)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

ANALISIS TEMA MELALUI KONSEP *THE AMERICAN ADAM*
YANG TERCERMIN PADA TOKOH BILLY BUDD
DALAM NOVEL *BILLY BUDD* KARYA HERMAN MELVILLE

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dra. Karina Adinda, MA., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung-jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 3 bulan Mei, tahun 2001.



Motik Inten Permatasari

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alahamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak sekali kendala yang dihadapi penulis. Namun semua kendala-kendala itu dapat dijadikan sebagai pengalaman dalam menambah wawasan dan melatih cara berfikir yang sistematis. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Karina Adinda MA, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran-saran dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Albertine Minderop MA, selaku pembaca yang telah meluangkan waktunya untuk membaca dan mengoreksi skripsi penulis dan juga sebagai Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada.
3. Orang tua tercinta yang selalu mendoakan, memberikan perhatian dan dukungan moril dan materiil.
4. Bapak dan Ibu dosen Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis kuliah di Universitas Darma Persada.
5. Kakak dan Adik tersayang yang telah memberikan pengertian selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Abah dan Emak yang telah memberikan bantuan moril dan materiil selama penulis menyelesaikan kuliah di Darma Persada hingga terselesaikannya skripsi ini.

7. Sahabat saya tercinta, Ririn, yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat saya di Universitas Darma Persada : Inna, Resa, Dini, Titie dan lain-lain yang telah mendoakan dan memberikan dorongan dan bantuan dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika Universitas Indonesia yang telah membantu penulis dalam mencari bahan-bahan bacaan untuk penyelesaian skripsi ini.
10. Perpustakaan Universitas Darma Persada yang juga telah membantu dalam mencari bahan-bahan bacaan untuk penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa isi skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan segala saran dan kritik yang akan penulis terima dengan senang hati.

Akhir kata semoga skripsi dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan juga bagi semua pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 30 April 2001

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	2
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Kerangka Teori.....	4
G. Metode Penelitian.....	7
H. Manfaat Penelitian.....	7
I. Sistematika Penelitian.....	8
BAB II : ANALISIS NOVEL MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK	
A. Analisis Tokoh	
1. Tokoh Utama.....	9
2. Tokoh Bawahan.....	17
B. Analisis Perwatakan	
1. Tokoh Utama.....	19
2. Tokoh Bawahan.....	22
C. Analisis Latar	
1. Latar Fisik.....	23
2. Latar Sosial.....	24
3. Latar Spiritual.....	25

	Hal.
D. Kesimpulan.....	26
BAB III : ANALISIS NOVEL MELALUI PENDEKATAN EKSTRINSIK	
A. Konsep <i>The American Adam</i>	27
B. Tragedi.....	30
C. Kesimpulan.....	31
BAB IV : ANALISIS TEMA MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK DAN KONSEP <i>THE AMERICAN ADAM</i>	
A. Analisis Tema	
1. Hubungan Tokoh Menunjang Tema.....	33
2. Hubungan Perwatakan Menunjang Tema.....	37
3. Hubungan Latar Menunjang Tema.....	41
4. Hubungan Konsep <i>The American Adam</i> Menunjang Tema.....	43
5. Tragedi.....	44
B. Kesimpulan.....	44
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	46
B. <i>Summary of Thesis</i>	48
SKEMA PENELITIAN.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
ABSTRAK.....	52
RINGKASAN CERITA.....	53
BIOGRAFI PENGARANG.....	55
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	56

B A B 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas sebuah novel karya Herman Melville yang berjudul *Billy Budd*.

Lahir pada 1 Agustus 1819 di kota New York, Herman Melville berhasil menyelesaikan sekolah formalnya pada usia 15 tahun. Pada tahun 1839, ia mulai bekerja di sebuah kapal dagang “St. Lawrence” yang membawanya ke Liverpool di mana Melville bekerja sebagai *cabin boy*. Sejak itu laut menjadi bagian dari kehidupannya. Karya pertamanya berjudul *Typee* berisi tentang pengalaman hidupnya di antara para kanibal. *Omoo* menceritakan tentang pengalamannya di atas kapal penangkap ikan paus Australia yang lalu terdampar di pulau Papete, Tahiti. Karyanya yang berjudul *The White Jacket* terinspirasi dari kehidupannya sebagai pelaut di kapal penangkap ikan “United States” yang membawanya kembali ke Boston. Karya-karyanya yang lain adalah : *Pierre* (1852), *Israel Potter* (1855), *The Piazza Tales* (1856), *The Confidence Man* (1857), *Battle Pieces* (1866), *Clavel* (1876), dan *John Marr and Other Sailors* (1888). Melville menyelesaikan *Billy Budd* kurang dari 6 bulan sebelum kematiannya pada tahun 1891. *Billy Budd* tidak diterbitkan sampai pada tahun 1924. Terbitnya novel ini dan biografinya oleh karya M. Weaver membangkitkan kembali perhatian pembaca pada karya-karya Melville.

Novel *Billy Budd* sendiri menceritakan tentang seorang pelaut tampan dan baik hati bernama Billy Budd yang mengabdikan pada kapal perang Inggris *Indomitable*. Sebagai orang baru, Billy diterima dengan hangat di kapal tersebut. Ia berteman dengan seorang awak kapal yang sudah tua bernama Dansker tempat Billy meminta nasihat. Claggart, salah satu awak kapal yang misterius membenci

Billy karena kebaikan hatinya. Karena keluguannya, Billy difitnah oleh Claggart dengan mengatakan kepada Kapten Vere bahwa Billy ikut bersekongkol dalam suatu pemberontakan. Billy terkejut mendengar fitnahan tersebut dan tidak dapat berkata apa-apa. Karena tidak dapat membela dirinya, Billy memukul Claggart dengan keras di dahinya dan tanpa disengaja Billy telah membunuhnya. Kapten Vere segera membawa Billy ke pengadilan dan Billy dinyatakan bersalah dengan hukuman gantung. Sebelum eksekusi terhadapnya dilakukan, Billy berkata: " *God bless Captain Vere!*" yang lalu diikuti oleh awak kapal lainnya. Beberapa hari setelah kematian Billy, Kapten Vere terluka saat sedang bertempur dengan kapal perang Perancis *Atheiste*. Pada saat terakhir sebelum kematiannya, Kapten Vere membisikkan nama Billy Budd.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi pokok permasalahan sebagai berikut : bahwa novel ini mengandung konflik-konflik antara kebaikan moral dan keburukan moral di antara para tokoh yang menyebabkan penderitaan pada tokoh Billy Budd yang berakhir dengan tragedi. Asumsi penulis dari tema novel ini adalah konflik nilai moral yang mengakibatkan tragedi dalam lingkungan yang keras pada masa perang Inggris-Perancis tahun 1797.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut : *konflik nilai moral yang mengakibatkan tragedi dalam lingkungan yang keras pada masa perang Inggris-Perancis tahun 1797*. Untuk membahas permasalahan ini, penulis menggunakan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur-unsur intrinsik tersebut meliputi tokoh, perwatakan, latar dan tema. Secara ekstrinsik, penulis menggunakan konsep *The American Adam* dan tragedi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, penulis merumuskan sebagai berikut : apakah benar tema novel ini merupakan konflik nilai moral yang mengakibatkan tragedi dalam lingkungan yang keras pada masa perang Inggris-Perancis tahun 1797?

Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *konflik nilai moral yang mengakibatkan tragedi dalam lingkungan yang keras pada masa perang Inggris-Perancis tahun 1797* dapat ditelaah melalui tokoh, perwatakan, dan latar.
2. Apakah *konflik nilai moral yang mengakibatkan tragedi dalam lingkungan yang keras pada masa perang Inggris-Perancis tahun 1797* dapat ditelaah melalui konsep *The American Adam* dan tragedi.
3. Apakah unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik dapat mendukung tema.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penulis membuat penelitian ini adalah untuk membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah *konflik nilai moral yang mengakibatkan tragedi dalam lingkungan yang keras pada masa perang Inggris-Perancis tahun 1797*.

Untuk membuktikan asumsi tersebut, penulis bertujuan :

1. Mengkaji bagaimana *konflik nilai moral yang mengakibatkan tragedi dalam lingkungan yang keras pada masa perang Inggris-Perancis tahun 1797* dapat ditelaah melalui tokoh, perwatakan, dan latar.
2. Mengkaji bagaimana *konflik nilai moral yang mengakibatkan tragedi dalam lingkungan yang keras pada masa perang Inggris-Perancis tahun 1797* dapat ditelaah melalui konsep *The American Adam* dan tragedi.
3. Menunjukkan bagaimana unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik mendukung tema.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian, penulis akan menggunakan beberapa teori dan konsep melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.

1. Pendekatan Intrinsik

Pendekatan intrinsik adalah pendekatan dengan menggunakan unsur-unsur yang membentuk karya sastra, antara lain tokoh, perwatakan, latar, alur, motivasi, simbol, sudut pandang, ironi, arus kesadaran, dan tema. Dalam hal ini penulis hanya akan menganalisis tokoh, perwatakan, latar, dan tema.

a. Tokoh:

Tokoh adalah suatu struktur yang memiliki fisik dan mental yang secara bersama-sama membentuk perilaku serta mengemban suatu perwatakan tertentu yang diberi bentuk dan isi oleh pengarang (Atar Semi, 1988 : 36-37).

Penentuan tokoh utama didasarkan pada: intensitas keterlibatan tokoh dalam berbagai peristiwa, hubungannya dengan tokoh lain dalam cerita dan berbagai konflik yang dialaminya.

Tokoh bawahan dapat diketahui bila si tokoh tersebut tidak terlalu banyak berperan dalam cerita, namun kehadirannya masih diperlukan (Minderop, 1999 : 22).

b. Perwatakan:

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan (Minderop, 1999 : 25). Ada beberapa langkah untuk memahami perwatakan para tokoh menurut Atmazaki dalam bukunya *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*, yaitu:

- Tuturan pengarang terhadap karakter-karakter pelakunya
- Gambaran yang diberikan pengarang lewat lingkungan kehidupan maupun caranya berpakaian

- Menunjukkan bagaimana perilakunya
- Melihat bagaimana tokoh itu berbicara mengenai dirinya sendiri
- Memahami jalan pikirannya
- Melihat bagaimana tokoh lain berbicara mengenai dirinya
- Melihat bagaimana tokoh lain memberikan reaksi terhadapnya
- Melihat bagaimana tokoh itu dalam mereaksi tokoh yang lainnya.
(Atmazaki, 1990 : 22).

c. Latar:

Menurut Abrams, seperti yang dikutip oleh Burhan Nurgiyantoro dalam bukunya *Teori Pengkajian Fiksi*, latar atau *setting* disebut juga sebagai landasan tumpu, menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. (Nurgiyantoro, 1995 : 216)

Latar dikelompokkan menjadi :

- Latar Sosial (*social setting*) : menyaran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam suatu karya fiksi.
- Latar Fisik (*physical setting*) : menyaran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. (Nurgiyantoro, 1995 : 227-233)
- Latar Spiritual (*spiritual setting*) : adalah situasi yang menimbulkan dugaan atau tautan pikiran antara latar fisik dan latar sosial dalam sebuah cerita fiksi.

d. Tema;

Tema adalah gagasan, ide, pikiran utama yang mendasari suatu karya sastra (Sudjiman, 1991 : 23). Tema kadang-kadang didukung oleh pelukisan

latar, di dalam karya yang lain tersirat di dalam perwatakan tokoh. Tema bahkan dapat menjadi faktor pengikat peristiwa-peristiwa di dalam satu alur.

2. Pendekatan Ekstrinsik

a. Konsep *The American Adam*;

Konsep *The American Adam* ini merupakan sebuah mitologi Amerika yang melihat kehidupan manusia dan sejarahnya sebagai suatu permulaan yang baru dalam kesempatan kedua yang diberikan kepada manusia setelah kesempatan pertama yang gagal dalam kegelapan Dunia Lama. Konsep ini memperkenalkan jenis pahlawan baru, perwujudan sifat kepahlawanan dari sifat-sifat baru manusia ideal.

Kebiasaan baru untuk dihidupkan dalam suasana Amerika yang baru diperlihatkan dalam citra kepribadian yang baru secara menyeluruh, pahlawan dari sebuah petualangan baru: sebuah individu yang lepas dari sejarah, tidak memiliki nenek moyang, tidak tersentuh dan tidak tercemarkan oleh warisan-warisan keluarga dan bangsa; sebuah individu yang berdiri sendiri, percaya diri dan termotivasi, siap untuk melawan bahaya apapun yang menunggu dengan pertolongan dirinya yang unik dan akal yang selalu melekat pada dirinya. Tidak mengejutkan, bahwa pahlawan baru ini dapat dengan sangat mudah dikenali sebagai *Adam before the Fall* (Adam sebelum menjadi pendosa). Adam adalah sebuah bentuk dasar dari manusia. Nilai moralnya terlebih dahulu telah menjadi suatu pengalaman, dan dengan segala sifat barunya, ia pada dasarnya tidak berdosa. Seluruh dunia dan sejarahnya berada di belakangnya. Ia merupakan tipe seorang pencipta, setaraf dengan seorang penyair handal, menciptakan bahasa sendiri dengan menamakan bagian-bagian dari setiap kancan hidupnya. Semua ini dan masih banyak lagi merupakan citra dari *American as Adam*. (Lewis, 1955 : 5)

b. Tragedi;

Tragedi adalah kejadian yang tragis dan menyedihkan yang menimpa si tokoh utama dalam suatu cerita, biasanya berakhir dengan kematian; berhubungan dengan tindakan atau pemikiran dan konflik yang serius dan kompleks. Biasanya terjadi suatu krisis yang mengarah ke dilema yang tidak terselesaikan, tidak mungkin mundur dan tidak mencapai penyelesaian yang menggembirakan. (Pickering, 1981 : 283)

G. Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan adalah metode dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari buku-buku. Metode penelitian kepustakaan atau *study literature* adalah studi yang digali untuk penelitian kepustakaan atau *study literature* yang berasal dari bahan-bahan tertulis (Amirin, 1986 : 135).

Ragam penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor (1975 : 5), seperti yang dikutip oleh Prof. Dr. Conny R. Semiawan dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Semiawan juga mengutip definisi penelitian kualitatif dari Kirk dan Miller (1986 : 9) sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Semiawan, 1989 : 3).

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah agar penelitian terhadap novel *Billy Budd* karya Herman Melville ini dapat bermanfaat bagi para pembaca lain

novel tersebut sehingga dapat dengan mudah memahami kesan dan pesan yang disampaikan oleh si pengarang. Selain itu, pembaca skripsi ini juga dapat melihat bagaimana penulis menggabungkan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik sehingga dapat menunjang tema; dengan demikian pembaca juga dapat dengan mudah memahami cerita dalam novel ini secara keseluruhan.

I. Sistematika Penelitian

Penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab, yang masing-masing babnya akan membahas pokok bahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN berisikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II : ANALISIS UNSUR INTRINSIK, penulis akan meneliti tokoh utama dan bawahan, perwatakan para tokoh, dan latar.

BAB III : ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK, penulis akan menggunakan konsep *The American Adam* dan tragedi untuk membuktikan adanya konflik nilai moral yang mengakibatkan tragedi dalam lingkungan yang keras pada masa perang Inggris-Perancis tahun 1797.

BAB IV : ANALISIS TEMA, penulis menggabungkan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik sehingga terbentuknya tema.

BAB V : PENUTUP, yang terdiri dari Kesimpulan dan *Summary of Thesis*.

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS